



PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA GURU-GURU SD INPRES RAWA BIRU DISTRIK SOTA KABUPATEN MERAUKE**Oleh****Helga Chaolina Antonia Silubun¹, Yonarlianto Tembang²**^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas MusamusEmail: [1helga@unmus.ac.id](mailto:helga@unmus.ac.id), [2yonartembang@unmus.ac.id](mailto:yonartembang@unmus.ac.id)

Article History:*Received: 11-01-2022**Revised: 01-02-2022**Accepted: 25-02-2022***Keywords:***Pelatihan, ICT, Media, Pembelajaran*

Abstract: *Proses pembelajaran akan menarik dan mudah dipahami jika guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai komunikasi yang baik, maka pemanfaatan Informatin and Comunication Teknology (ICT) salah satu media ampuh dalam menunjang proses pembelajaran sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi-materi yang diberikan. Penggunaan media yang tepat maka materi-materipun dapat disampaikan dengan lebih mudah, cepat dan menarik sehingga akan terjadi komunikasi yang baik. Namun permasalahan yang terjadi pada daerah-daerah yang jauh dari pusat kota Merauke, belum semua guru memanfaatkan media ICT dalam pekerjaan mereka sehari-hari, maka tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan Pelatihan Pemanfaatan media berbasis ICT pada guru-guru SD Inpres Rawa Biru, sebagai bekal dalam mendukung kreatifitas guru dalam menyiapkan Bahan Ajar. Metode pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktek.*

PENDAHULUAN

Era industry 4.0 dimana pemanfaatan teknologi disegala lini kehidupan bukan hanya sekedar isapan jempol belaka tetapi nyata adanya, perkembangan ini mau tidak mau harus dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat, dalam hal ini teknologi dalam dunia Pendidikan juga dituntut harus selalu *update* agar generasi muda dapat bersaing saat memasuki daya saing. Indonesia akan maju bergantung pada system Pendidikan dalam hal ini Sekolah yang telah menerapkan penggunaan teknologi sebagai salah satu ketarampilan di abad 21 ini. Namun masalah yang dihadapi saat ini adalah terdapat banyak sekolah yang belum bisa memanfaatkan teknologi karena berbagai kendala diantaranya adalah tidak ada jaringan listrik, jaringan internet, dan tidak ada sarana pendukung untuk pemeliharaan alat serta, kurangnya pelatihan-pelatihan bagi guru-guru (Linggasari, 2015). Sama halnya di Kabupaten Merauke, permasalahan ini juga dirasakan oleh guru-guru yang mengabdikan pada sekolah-sekolah yang jauh dari Pusat kota, masalah-masalah pembangunan yang belum merata sehingga sekolah-sekolah ini belum memiliki sarana prasarana yang lengkap sesuai dengan tuntutan abad 21 (HCA Silubun 2019) Secara umum untuk mendukung proses pembelajaran di Sekolah perlu adanya laboratorium yang disesuaikan dengan mata



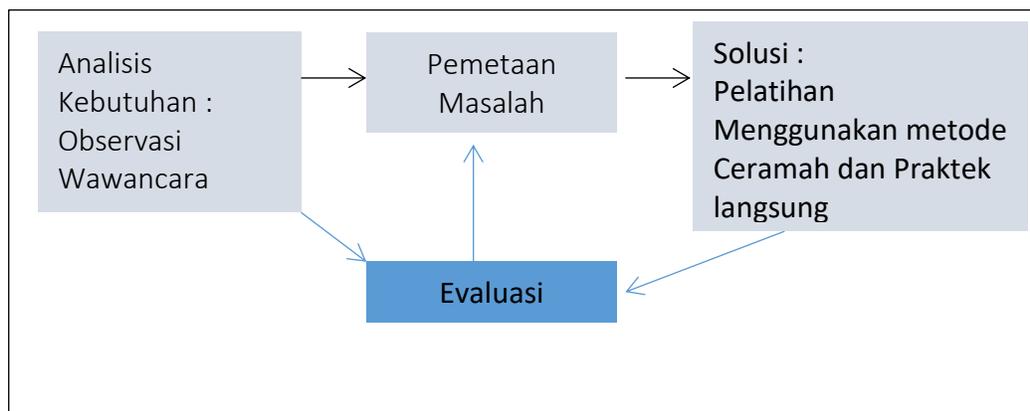
pelajaran yang diajarkan. Idealnya mata pelajaran IPA di Sekolah harus memiliki laboratorium tersendiri karena untuk lebih menanamkan konsep IPA kepada siswa, sedangkan pada materi-materi diluar Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat guru dapat memanfaatkan kemampuan Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)/ICT untuk menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.

Proses pembelajaran akan menarik dan mudah dipahami jika guru dapat memanfaatkan media komunikasi yang baik, maka pemanfaatan TIK/ICT adalah salah satu media ampuh dalam menunjang proses pembelajaran sehingga akan mempermudah komunikasi dengan peserta didik dalam memahami bahan ajar dengan demikian dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar; bahan ajar yang disampaikan lebih mudah, cepat dan menarik sehingga akan terjadi komunikasi; selain itu dapat meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektifitas guru dalam proses (Pure, 2012)

Sekolah Dasar (SD) Inpres Rawa Biru, terletak di kampung rawa biru Distrik Sota, beradah \pm 62,4 km dari pusat kota Merauke, pada wilayah ini hanya terdapat 1 sekolah Dasar, dengan 10 orang tenaga pendidik dan 1 orang staf. Dari hasil kegiatan bersama teman-teman dari sanggar H&R dalam rangka Kegiatan Baksos tahun 2020, beberapa guru menyampaikan keluhan tentang beberapa kendala yang mereka alami, maka pada kesempatan berikutnya penulis melakukan observasi dan wawancara khusus terkait masalah yang mereka keluhkan, dari hasil diskusi kami, maka penulis membuat pengabdian masyarakat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi, yaitu kebutuhan mereka untuk menguasai teknologi Informasi dan komunikasi (TIK).

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah TIM melakukan survey dan wawancara bersama guru-guru di Sekolah Dasar Rawa Biru Distrik Sota, pada tahapan ini, kami mendata dan mencatatkan semua informasi terkait kebutuhan, keluhan dan kemampuan dalam menggunakan media berbasis ICT/TIK. Tahapan kedua adalah, pelatihan pemanfaatan Media berbasis ICT/TIK, dalam tahapan ini kami berikan dalam bentuk materi dan praktek, para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini terdiri dari guru-guru dan juga mahasiswa PPL, setiap peserta didampingi langsung oleh TIM pengabdian. Tahapan evaluasi, selalu dilakukan setiap kali ada tindakan baik pada tahapan awal kegiatan, hingga akhir kegiatan pengabdian masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan, pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada guru-guru SD Inpres rawa biru Distrik Sota Kabupaten Merauke, berjalan dengan baik meskipun pada awalnya mengalami sedikit permasalahan pada pelaksanaannya. Hasil survey dan wawancara bersama guru-guru di Sekolah Dasar Rawa Biru Distrik Sota, para guru memiliki banyak permasalahan yang perlu mendapat perhatian juga pendampingan, dalam kegiatan pengabdian ini berdasarkan evaluasi terhadap analisis kebutuhan kami memetakan masalah menjadi beberapa bagian yang menjadi dasar solusi dan fokus pelatihan yang kami berikan, permasalahan yang pertama adalah para guru dari 10 orang guru hanya 1 orang guru yang dapat mengoperasikan komputer, sisa yang lainnya belum bisa mengoperasikan komputer. Sehingga solusi yang kami berikan pada permasalahan ini, kami memberikan materi pelatihan tentang pengenalan tentang komputer, perangkat keras, kami mengajarkan sambil memberikan contoh cara untuk merakit sebuah buah perangkat komputer hingga pengoperasiannya, kemudian para peserta mempraktekkan apa yang telah kami beri contoh sebelumnya. Permasalahan yang kedua adalah, para guru baru mendapatkan bantuan computer/labtop berupa notebook *type chrombook*, labtop ini sedikit berbeda dengan labtop yang biasanya, para guru meminta kami untuk mengajarkan cara mengoperasikan Chrombook milik sekolah sehingga, diawal kegiatan pengabdian, pelatihan menggunakan Chrombook adalah yang pertama kami berikan bagi para guru. Selanjutnya pelatihan pengenalan dan memanfaatkan Ms. Word sebagai media para guru mengelola pekerjaan kantor terutama, para guru dilatih untuk mengetik soal-soal pelajaran pada Msicreosft Word.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan penggunaan *Chombook*



Gambar 2. Kegiatan pelatihan Pengenalan dan perakitan unit Komputer



Gambar 3. Kegiatan pelatihan Penggunaan Microsoft Word

KESIMPULAN

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* pada Guru-Guru SD Inpres Rawa Biru Distrik Sota Kabupaten Merauke telah berjalan dengan baik, namun pelatihan dan pendampingan seperti ini harus terus dilakukan hingga para guru benar-benar dapat menguasai dan menerapkannya dalam memberikan pembelajaran dikelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Rektor Universitas Musamus dan LP2M yang telah memberikan kesempatan mendapatkan hibah pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui DIPA UNMUS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Silubun, Helga C. A. 2019. "The Challenges of Teachers Who Provide Themselves in The 3T Region in Merauke District." *International Journal of Advances in Social and Economics* 1(6). <https://journal.iiesindependent.org/index.php/ijase/article/view/131> (February 9, 2022).